

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN KARAKTERISTIK
PASIEN TERHADAP KEPATUHAN PENGOBATAN
TUBERKULOSIS DI RUMAH SAKIT UMUM
PUSAT (RSUP) SURAKARTA**



**Oleh:
Priska Lun
25195718A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2023**

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN KARAKTERISTIK
PASIEN TERHADAP KEPATUHAN PENGOBATAN
TUBERKULOSIS DI RUMAH SAKIT UMUM
PUSAT (RSUP) SURAKARTA**

SKRIPSI

*Diajukan untuk memenuhi salah satu syarat mencapai
derajat Sarjana Farmasi (S.Farm.)
Program Studi S1 Farmasi pada Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi*

**Oleh:
Priska Lun
25195718A**

**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS SETIA BUDI
SURAKARTA
2023**

PENGESAHAN SKRIPSI

Berjudul:

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN KARAKTERISTIK PASIEEN TERHADAP KEPATUHAN PENGobatan TUBERKULOSIS DI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT (RSUP) SURAKARTA

Oleh :

Priska Lun
25195718A

Dipertahankan di hadapan Panitia Penguji Skripsi
Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi
Pada tanggal : 14 Juli 2023



Mengetahui,
Fakultas Farmasi
Universitas Setia Budi
Dekan,

Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, S.U., M.M., M.Sc.

Pembimbing Utama

Dr. apt. Jason Merari Peranginangin,
M.Si., M.M.

Pembimbing Pendamping

apt. Nur Anggreini Dwi Sasangka,
S.Farm., M.Sc.

Penguji :

1. Dr. apt. Samuel Budi Harsono, S.Farm., M.Si.
2. apt. Santi Dwi Astuti., M.Sc.
3. apt. Avianti Eka Dewi Aditya Purwaningsih, S.Farm., M.Sc.
4. Dr. apt. Jason Merari Peranginangin, M.Si., M.M.

1.

2.

3.

4.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Janganlah takut, sebab Aku menyertai engkau, janganlah bimbang, sebab Aku ini Allahmu; Aku akan meneguhkan, bahkan akan menolong engkau; Aku akan memegang engkau dengan tangan kanan-Ku yang membawa kemenangan.

(Yesaya 41:10)

Janganlah hendaknya kamu kuatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur. Damai sejahtera Allah, yang melampaui segala akal, akan memelihara hati dan pikiranmu dalam Kristus Yesus.

(Filipi 4:6-7)

Dengar! Semua orang memiliki gilirannya masing-masing. Bersabar dan runggulah Itu akan datang dengan sendirinya Maksudku, giliranmu.

(Gol D Roger, One Piece Chapter 849)

Jangan langsung menyerah! Semua orang itu punya kesempatan! Aku akan terus mengejar implanku! Mau kita adalah anak yatim ataupun miskin. Siapapun di Dunia ini bisa menjadi orang hebat. Semua orang bisa melakukan apa saja. Semua orang bisa mewujudkan impiannya.

Sipapun bisa membuat semua orang bahagia.

(Asta, Black Clover Chapter 3)

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila skripsi ini terdapat jiplakan dari penelitian/karya ilmiah/skripsi orang lain, maka saya siap menerima sanksi, baik secara akademis maupun hukum.

Surakarta, 14 Juli 2023



Priska Lun

NIM: 25195718A

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan berkat kasih karunia dan penyertaan-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN KARAKTERISTIK PASIEN TERHADAP KEPATUHAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS DI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT (RSUP) SURAKARTA”** untuk memenuhi salah satu syarat mencapai gelar keserjanaan (S.Farm) dari Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi, Surakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

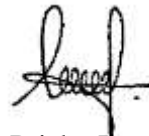
1. Dr. Ir. Djoni Tarigan, MBA selaku Rektor Uversitas Setia Budi.
2. Prof. Dr. apt. R.A. Oetari, S.U., M.M.,M.Sc. selaku Dekan Fakultas Farmasi Universitas Setia Budi.
3. Dr. apt. Jason Merari Peranginangin, M.Si., M.M selaku Pembimbing utama yang telah bersedia memberikan dukungan, motivasi, nasehat, saran dan selalu siap membimbing penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. apt. Nur Anggreini Dwi Sasangka, S.Farm., M.Sc. selaku Pembimbing pendamping yang telah membarikan bimbingan, dukungan, dan saran sehingga terselsainya skripsi ini.
5. Dr. apt. Samuel Budi Harsono, S.Farm., M.Si, apt. Santi Dwi Astuti., M.Sc dan apt. Avianti Eka Dewi Aditya Purwaningsih, S.Farm., M.Sc yang telah meluangkan waktu untuk menguji dan memberikan kritik, saran dan masukan untuk kesempurnaan skripsi ini.
6. Direktur Rumah Sakit, Bagian Diklat, para perawat dan seluruh staf di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Surakarta yang telah memberikan kesempatan dan bantuan selama penelitian di Rumah Sakit.
7. Kedua Orang Tua, Kakak Winda, Adek Arista, Ica, Olin serta keluarga besar Hanyeq Huan dan Lung Doq yang telah memberikan doa, dukungan dan semangat yang tak pernah henti selama proses perkuliahan sehingga skripsi ini selesai.

8. Seluruh tim SSG yang telah memberi doa, dukungan dan semangat dalam menyelesaikan skripsi.
9. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu yang telah memberikan bantuan dan doanya dalam penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa penulisan dalam skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Oleh sebab itu penulis berharap kritik, saran dan masukan dari pembaca. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Surakarta, 14 Juli 2023

Penulis



Priska Lun

NIM: 25195718A

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
PENGESAHAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	iii
PERNYATAAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
DAFTAR SINGKATAN.....	xiii
ABSTRAK.....	xiv
<i>ABSTRACT</i>	xv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
1. Manfaat bagi Peneliti	3
2. Manfaat bagi Responden.....	3
3. Manfaat bagi Rumah Sakit.....	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	5
A. Tuberkulosis.....	5
1. Definisi TB	5
2. Etiologi TB.....	5
3. Patogenesis TB	6
4. Gejala Klinis TB.....	6
5. Penularan TB.....	7
5.1. Sumber Penularan TB.	7

5.2. Perjalanan Alami TB Pada Manusia	7
6. Klasifikasi TB	8
6.1. Klasifikasi Klasifikasi berdasarkan lokasi anatomis	8
6.2. Klasifikasi berdasarkan riwayat pengobatan	8
6.3. Klasifikasi berdasarkan hasil pemeriksaan uji kepekaan obat	8
6.4. Klasifikasi berdasarkan status HIV	9
7. Diagnosis TB	9
8. Pengobatan TB	10
8.1. Tujuan Pengobatan	10
8.2. Prinsip Pengobatan TB	10
B. Pengetahuan	12
1. Definisi Pengetahuan	12
2. Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pengetahuan	13
C. Kepatuhan	14
1. Definisi Kepatuhan	14
2. Faktor-faktor yang mempengaruhi Kepatuhan	14
D. Landasan Teori	15
E. Kerangka Konsep	17
F. Hipotesis	17
BAB III METODE PENELITIAN	18
A. Jenis dan Rancangan Penelitian	18
B. Tempat dan Waktu Penelitian	18
C. Subjek Penelitian	18
1. Populasi	18
2. Sampel	18
3. Jumlah Sampel	18
4. Kriteria Sampel	19
4.1 Kriteria Inklusi	19
4.2 Kriteria Eksklusi	19
D. Variabel Penelitian	19
1. Variabel Bebas (<i>Independent Variable</i>)	19
2. Variabel Terikat (<i>Dependent Variable</i>)	19
E. Definisi Operasional Penelitian	20
F. Instrumen Penelitian	20
1. Penyusun Instrumen Penelitian	20
2. Analisis Instrumen Penelitian	21
G. Pengambilan Data	21
H. Pengelolaan Data	22
1. <i>Editing</i>	22
2. <i>Coding</i>	22
3. <i>Data Entry</i>	22
4. <i>Processing</i>	22

5. <i>Cleaning</i>	22
I. Analisis Data	22
1. Analisis Univariat.....	22
2. Analisis Bivariat	23
J. Jalannya Penelitian.....	23
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	24
A. Uji Validitas	24
B. Uji Reliabilitas	25
C. Analisis Univariat.....	26
1. Karakteristik Pasien TB Paru	26
2. Tingkat Pengetahuan Pasien TB Paru	27
3. Kepatuhan Pengobatan TB Paru.....	28
D. Analisis Bivariat.....	29
1. Hubungan Tingkat Pengetahuan Terhadap Kepatuhan Pengobatan Pasien TB Paru	29
2. Hubungan Karakteristik Terhadap Kepatuhan Pengobatan	31
2.1 Hubungan Jenis Kelamin Terhadap Kepatuhan Pengobatan Pasien TB Paru	31
2.2 Hubungan Usia Terhadap Kepatuhan Pengobatan Pasien TB Paru.	32
2.3 Hubungan Pendidikan Terhadap Kepatuhan Pengobatan Pasien TB Paru.	32
2.4 Hubungan Pekerjaan Terhadap Kepatuhan Pengobatan Pasien TB Paru.	33
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	35
A. Kesimpulan	35
B. Saran.....	35
DAFTAR PUSTAKA.....	36
LAMPIRAN	40

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. OAT Lini Pertama	11
2. Pengelompokan OAT Lini Kedua	12
3. Hasil Uji Validitas Kuesioner Tingkat Pengetahuan Pasien TB Paru.....	24
4. Hasil Uji Validitas Kuesioner Kepatuhan Pengobatan Pasien TB Paru.....	25
5. Hasil Uji Reliabilitas Kuesioner Tingkat Pengetahuan Dan Kuesioner Kepatuhan Pengobatan Pasien TB Paru	25
6. Distribusi karakteristik pasien TB paru	26
7. Distribusi Tingkat Pengetahuan Pasien TB Paru.....	28
8. Distribusi kepatuhan pengobatan pasien TB paru 3 Kategori	28
9. Distribusi kepatuhan pengobatan pasien TB paru 2 kategori	29
10. Hubungan tingkat pengetahuan terhadap kepatuhan pengobatan pasien TB paru.....	30
11. Hubungan jenis kelamin terhadap kepatuhan pengobatan pasien TB paru	31
12. Hubungan usia terhadap kepatuhan pengobatan pasien TB paru ..	32
13. Hubungan pendidikan terhadap kepatuhan pengobatan pasien TB paru	33
14. Hubungan pekerjaan terhadap kepatuhan pengobatan pasien TB paru.....	34

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Kerangka Konsep	17
2. Jalannya Penelitian	23

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Lembaran Penjelasan Kepada Responden.....	41
2. Lembaran Persetujuan Sebagai Responden.....	43
3. Lembar Karakteristik.....	44
4. Kuesioner Tingkat Pengetahuan Pasien TB Paru	45
5. Kepatuhan Pengobatan Pasien TB Paru	47
6. Kuesioner yang telah diisi pasien TB paru	48
7. Surat Etichal Clearance	51
8. Surat Pengantar Penelitian.....	52
9. Surat Selesai Penelitian	53
10. Daftar Kegiatan	54
11. Uji Validitas.....	55
12. Uji Reabilitas	58
13. Hasil Pengukuran Tingkat Pengetahuan Pasien TB Paru	59
14. Hasil Pengukuran Kepatuhan Pengobatan TB Paru	61
15. Hasil Analisis Univariat	63
16. Hasil Analisis Bivariat.....	65

DAFTAR SINGKATAN

BTA	Basil Tahan Asam
HIV	<i>Human Immunodeficiency Virus</i>
TB	Tuberkulosis
OAT	Obat Anti Tuberkulosis
MDR	<i>Multidrug resistant</i>
MMAS	<i>Morisky Medication Adherence</i>
PMO	Pengawas Menelan Obat
RR	<i>Rifampicin resistant</i>
RSUP	Rumah Sakit Umum Pusat
SPSS	<i>Statistical Program for Social Science</i>
XDR	<i>Extensive drug resistant</i>

ABSTRAK

PRISKA LUN, 2022, HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN DAN KARAKTERISTIK PASIEN TERHADAP KEPATUHAN PENGOBATAN TUBERKULOSIS DI RUMAH SAKIT UMUM PUSAT (RSUP) SURAKARTA, SKRIPSI, PROGRAM STUDI S1 FARMASI, FAKULTAS FARMASI, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA. Dibimbing oleh Dr. apt. Jason Merari Peranginangin, M.Si., M.M. dan apt. Nur Anggreini Dwi Sasangka, S.Farm., M.Sc.

Tuberkulosis merupakan masalah kesehatan masyarakat dengan kasus TB tertinggi di Indonesia dan provinsi Jawa Tengah menyumbang kasus TB terbanyak. Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di RSUP Surakarta terdapat jumlah kasus TB masih tinggi. Tujuan penelitian untuk mengetahui bagaimana hubungan antara tingkat pengetahuan dan karakteristik pasien terhadap kepatuhan pengobatan tuberkulosis di RSUP Surakarta.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode observasional analitik dan rancangan *cross sectional*. Jumlah sampel yang diperlukan 80 responden, pengambilan dengan teknik *proposive sampling*. Data akan diolah dengan analisis univariat dan analisis bivariat menggunakan uji *chi square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa distribusi frekuensi karakteristik pasien TB paru yang tertinggi yaitu pada jenis kelamin laki-laki (57,7%), usia lansia (50,0%), pendidikan SMA (47,5%), pekerjaan wiraswasta (41,3%), dengan tingkat pengetahuan kategori baik 50 orang (62,5%) dan kepatuhan pengobatan kategori patuh 61 orang (76,3%). Hasil analisis *Chi Square* yang diperoleh terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan (*Asymp. Sig* 0.000), usia (*Asymp. Sig* 0.000), dan pendidikan terakhir (*Asymp. Sig* 0.006) terhadap kepatuhan pengobatan pasien TB paru di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Surakarta. Sedangkan pada jenis kelamin (*Asymp. Sig* 0,171) dan pekerjaan (*Asymp. Sig* 0,667) tidak terdapat hubungan.

Kata kunci: Tingkat Pengetahuan, Karakteristik Pasien, Kepatuhan Pengobatan, Tuberkulosis

ABSTRACT

PRISKA LUN, 2022, THE RELATIONSHIP BETWEEN THE LEVEL OF KNOWLEDGE AND PATIENT CHARACTERISTICS ON TUBERCULOSIS TREATMENT ADHERENCE AT THE RUMAH SAKIT UMUM PUSAT (RSUP) SURAKARTA, THESIS, S1 PHARMACY STUDY PROGRAM, FACULTY OF PHARMACY, UNIVERSITAS SETIA BUDI, SURAKARTA. Supervised by Dr. apt. Jason Merari Peranginangin, M.Si., M.M. and apt. Nur Anggreini Dwi Sasangka, S.Farm., M.Sc.

Tuberculosis is a public health problem with the highest TB cases in Indonesia and Central Java Province contributing the most TB cases. Based on preliminary studies conducted at Surakarta Hospital, the number of TB cases is still high. The purpose of the study was to determine how the relationship between the level of knowledge and patient characteristics on tuberculosis treatment adherence at Surakarta Hospital.

The type of research used in this study is quantitative with analytical observational methods and *cross sectional* design. With the required sample number of 80 respondents with *proposive sampling* techniques.

The results showed that the highest frequency distribution of characteristics of pulmonary TB patients was in the male sex (57.7%), the elderly (50.0%), high school education (47.5%), self-employed employment (41.3%), with a good category knowledge level of 50 people (62.5%) and adherence to treatment in the obedient category of 61 people (76.3%). The results of the Chi Square analysis obtained there is a relationship between the level of knowledge (*Asymp. Sig* 0.000), age (*Asymp. Sig* 0.000), and the last education (*Asymp. Sig* 0.006) on treatment adherence of pulmonary TB patients at the Central General Hospital (RSUP) Surakarta. While on gender (*Asymp. Sig* 0.171) and employment (*Asymp. Sig* 0.667) is unrelated

Keywords: Knowledge Level, Patient Characteristics, Treatment Adherence, Tuberculosis

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Tuberkulosis (TB) merupakan salah satu penyakit menular yang paling umum di seluruh dunia hingga saat ini dan penyakit menular yang dapat menyebabkan kematian pada pasien TB. Namun pasien TB dapat disembuhkan jika dilakukannya terapi pengobatan dengan tepat, cepat dan tidak terputus selama pengobatan (Adisa *et al.*, 2021). Bila penyakit TB tidak segera diobati atau pengobatannya tidak sampai tuntas dapat menimbulkan komplikasi berbahaya hingga kematian. Menurut WHO 2020 Tuberkulosis (TB) merupakan penyakit menular yang menyebabkan masalah utama kesehatan, dan salah satu dari 10 penyebab kematian teratas di dunia. Berdasarkan data WHO pada tahun 2019, sekitar 10 juta orang menderita TB dan 1,4 juta orang yang meninggal akibat TB. Indonesia adalah Negara dengan kasus tuberkulosis tertinggi kedua di dunia setelah India. Jumlah kasus TB di Indonesia meningkat dari 331.703 pada tahun 2015 dan menjadi 562.049 pada tahun 2019 (WHO, 2020).

Tuberkulosis (TB) merupakan masalah kesehatan masyarakat baik di Indonesia maupun internasional hingga saat ini. Berdasarkan Profil Kesehatan Indonesia (2021) ditemukan peningkatan kasus pada tahun 2021 dengan jumlah kasus TB sebanyak 397.377 kasus, dibandingkan pada tahun 2020 dengan jumlah kasus TB sebanyak 351.936 kasus. Dilaporkan jumlah kasus tertinggi dari provinsi Jawa Barat, Jawa Timur, dan Jawa Tengah sebesar 44% dengan jumlah penduduk yang besar. Jika dibandingkan dari jenis kelamin kasus TB pada laki-laki lebih tinggi dari pada perempuan baik secara nasional dan provinsi dengan jumlah kasus laki-laki sebesar 57,5% dan jumlah kasus perempuan sebesar 42,5%.

Berdasarkan Data Profil Kesehatan Kota Surakarta (2021) jumlah semua kasus TB yang ditemukan sebanyak 1.148 kasus. Jumlah kasus tersebut naik bila dibandingkan dengan jumlah kasus tuberkulosis pada tahun 2020 yaitu sebanyak 1.026 kasus. Dan berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Surakarta jumlah kasus TB pada tahun 2022 yaitu sebanyak 326 kasus, jumlah kasus tersebut naik bila dibandingkan dengan jumlah kasus tuberkulosis pada tahun 2021 yaitu sebanyak 289

kasus dengan angka kesembuhan sebesar 58,9% dan angka keberhasilan pengobatan sebesar 83,4%. Angka keberhasilan pengobatan tersebut belum mencapai minimal angka kesembuhan dan keberhasilan pengobatan yang harus dicapai yaitu sebesar 85% dan 90% (Dinas Kesehatan Kota Surakarta, 2021; Kementerian Kesehatan RI, 2016). Salah satu penyebab angka kesembuhan dan keberhasilan pengobatan belum mencapai angka minimal yaitu adanya waktu pengobatan TB yang panjang membuat pasien tidak konsisten atau pasien merasa bingung terkait waktu untuk meminum obat sehingga pengobatan TB dapat mengalami gagal pengobatan, resistensi obat, penularan dan komplikasi hingga mengakibatkan kematian (Gebreweld *et al.*, 2018). Hal ini dapat dipengaruhi oleh keterbatasan pengetahuan terkait kepatuhan pasien untuk menyelesaikan pengobatan TB.

Kepatuhan pasien terhadap pengobatan merupakan peranan utama dalam keberhasilan pengobatan TB. Tindakan pasien sesuai dengan informasi yang diperoleh dari layanan kesehatan terkait penyakit TB dan pengobatan TB dapat disebut sebagai perilaku kepatuhan. Perilaku kepatuhan pasien yang baik dipengaruhi dengan pengetahuan dan kesadaran yang cukup tentang penyakit TB dan pengobatan (Hidayat *et al.*, 2020). Menurut penelitian yang dilakukan Barza, Damanik, dan Wahyuningsih (2021) pengetahuan terkait pengobatan pasien TB dapat dipengaruhi oleh pendidikan pasien dalam mencari informasi. Semakin tinggi pendidikan akan mempermudah seseorang dalam mencari informasi terkait penyakit TB dan pengobatan TB.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nopiayanti, Falah, dan Lismayanti (2022) dengan judul “Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Tingkat Kepatuhan Minum Obat pada Penderita TB di Kota Tasimalaya”, menunjukkan hasil terdapat hubungan yang signifikan antara faktor-faktor yang berhubungan dengan tingkat kepatuhan minum obat penderita TB di Kota Tasimalaya yang dilihat berdasarkan hasil uji yang dilakukan antara pengetahuan, sikap, dan peran tenaga kesehatan dengan nilai $p = 0,000$, faktor dukungan keluarga dengan nilai $p = 0,016$. Dan berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Adam (2020) dengan judul “Pengetahuan Penderita Tuberkulosis Terhadap Kepatuhan Minum Obat Anti Tuberkulosis” yang dilakukan di Puskesmas Kota Timur, menunjukkan hasil yang sebagian besar responden berpengetahuan cukup dan kurang, lalu

sebagian besar dari responden patu untuk meminum obat anti tuberkulosis. Penelitian ini juga mengungkapkan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan penderita tuberkulosis paru terhadap kepatuhan minum obat anti tuberkulosis. Sehingga perlunya sosialisasi untuk meningkatkan pengetahuan penderita tuberkulosis agar penyakit tersebut segera tertangani dan tidak menularkan kepada orang lain.

Berdasarkan uraian latar belakang masih tingginya angka kasus TB yang terjadi, sehingga peneliti ingin melakukan penelitian mengenai hubungan tingkat pengetahuan dan karakteristik pasien terhadap kepatuhan pengobatan tuberkulosis di Rumah Sakit Umum Pusat (RSUP) Surakarta.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka diperoleh beberapa rumusan masalah, yaitu:

1. Apakah terdapat hubungan antara tingkat pengetahuan pasien TB dengan kepatuhan pengobatan tuberkulosis di RSUP Surakarta?
2. Apakah terdapat hubungan antara karakteristik pasien TB dengan kepatuhan pengobatan tuberkulosis di RSUP Surakarta?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka tujuan dari penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mengetahui hubungan antara tingkat pengetahuan pasien TB terhadap kepatuhan pengobatan tuberkulosis di RSUP Surakarta.
2. Untuk mengetahui hubungan antara karakteristik pasien TB terhadap kepatuhan pengobatan tuberkulosis di RSUP Surakarta.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini, yaitu:

1. Manfaat bagi Peneliti

Menambah wawasan peneliti terkait TB dan mengetahui bagaimana hubungan pengetahuan dan karakteristik pasien TB terhadap pengobatan tuberkulosis

2. Manfaat bagi Responden

Menambah wawasan responden terkait pengetahuan penyakit TB dan dapat meningkatkan kepatuhan dalam pengobatan untuk mencapai keberhasilan dan kesembuhan.

3. Manfaat bagi Rumah Sakit

Memberikan informasi terkait bagaimana pengetahuan dan kepatuhan pengobatan pasien TB kepada tenaga kesehatan di RSUP Surakarta dan sebagai tambahan data untuk meningkatkan pelayanan kesehatan